

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kondisi operasional menurun selama bulan Juni

Temuan pokok

Pertumbuhan output marginal

Permintaan baru secara umum tidak berubah

Ketenagakerjaan turun pada laju tercepat dalam 20 bulan

Kondisi manufaktur ASEAN turun ke wilayah kontraksi pada bulan Juni, menurut headline Purchasing Managers' Index (PMI™) dari IHS Markit, disebabkan oleh tren penurunan ketenagakerjaan dan ekspansi lemah pada output.

Indeks headline turun di bawah tanda 50,0 memisahkan antara kenaikan dan penurunan, tercatat di posisi 49,7 pada bulan Juni, turun dari 50,6 pada bulan Mei. Penurunan ini merupakan yang pertama di sektor manufaktur ASEAN dalam empat bulan, namun penurunan hanya pada kisaran kecil. Kenyataannya, lima dari tujuh negara peserta survei terus melaporkan kondisi bisnis yang semakin kuat, meski pertumbuhan dari tiga negara di antaranya melemah dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Myanmar mencatat kenaikan solid pada kondisi sektor manufaktur (53,0) dengan ekspansi tajam pada output dan permintaan baru. Vietnam juga melihat kenaikan yang kuat pada kondisi operasional, dengan catatan tertinggi gabungan (52,5) sepanjang tahun ini.

Filipina melaporkan penurunan tingkat pertumbuhan (51,3), di tengah-tengah perlambatan permintaan dan perpanjangan periode penurunan ketenagakerjaan. Thailand juga melihat bahwa pertumbuhan terhambat oleh penurunan jumlah tenaga kerja, tercatat sedikit di atas data headline bulan Mei (50,6) meski terjadi percepatan ekspansi output. Indonesia juga mengalami perbaikan kondisi pada tingkat lemah (50,6) setelah naik ke posisi tertinggi dalam sembilan bulan pada bulan sebelumnya.

Malaysia mencatat penurunan kondisi manufaktur sembilan bulan berturut-turut (47,8), dengan laju kontraksi semakin cepat dibandingkan pada bulan Mei. Sektor manufaktur Singapura mencatat penurunan paling tajam pada kondisi operasional (42,9) sejak survei dimulai.

Sektor manufaktur ASEAN secara keseluruhan harus berjuang pada bulan Juni, sebagian karena penurunan pertama pada ketenagakerjaan dalam 15 bulan. Tingkat pelepasan kerja tergolong rendah namun merupakan yang paling besar sejak bulan Oktober 2017. Thailand dan Filipina mengalami kontraksi paling tajam
berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, David Owen, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Perjalanan melemahnya pertumbuhan perusahaan ASEAN berakhir pada bulan Juni, sebab data terkini menunjukkan penurunan kecil pada kondisi operasional yang dipicu oleh melemahnya permintaan dan penurunan jumlah pekerjaan. Penurunan tersebut merupakan yang ketiga pada tahun ini, menggambarkan perjuangan industri manufaktur global.

"Sebagai catatan khusus, ketenagakerjaan turun untuk pertama kalinya dalam 15 bulan. Hal ini utamanya terjadi di Thailand dan Filipina, yang banyak melaporkan tenaga kerja berhenti sukarela.

"Sementara itu ekspor manufaktur turun pada bulan Juni. Setelah dua bulan tidak mengalami perubahan pada volume penjualan internasional, perusahaan melaporkan penurunan kecil pada pesanan ekspor. Hal ini diduga sebagai reaksi atas kenaikan tarif terkait perang dagang AS-Tiongkok, karena perusahaan mengatur kembali aktivitas pembelian mereka. Namun demikian, masih harus terus diamati apa dampak jangka panjang dari tarif baru tersebut bagi kawasan ini, dengan beberapa komentator menyarankan dampak yang lebih positif jika perusahaan Tiongkok mengalihkan perdagangan mereka ke eksportir ASEAN."

pada jumlah staf. Panelis mengaitkan hal ini dengan pekerja yang berhenti sukarela yang belum tergantikan.

Pertumbuhan output marginal pada bulan Juni. Perusahaan terhambat oleh penurunan permintaan di tengah-tengah penurunan lain pada pesanan baru dari luar negeri. Penjualan domestik membantu meredam dampak pada produsen, sehingga jumlah total pekerjaan baru relatif tidak berubah.

Dengan demikian, perusahaan mengurangi pembelian input mereka selama bulan Juni, menyusul kenaikan marginal pada bulan Mei. Pengurangan pembelian input terjadi utamanya di Malaysia dan Singapura, dengan seluruh negara peserta lain mencatat kenaikan pesanan input.

Di waktu yang sama, stok barang pembelian turun pada laju tercepat sejak bulan Februari, sementara itu penurunan tingkat produksi menyebabkan penurunan lain pada inventaris barang jadi.

Berkurangnya tekanan rantai pasokan memungkinkan vendor untuk kembali mempersingkat waktu pemenuhan pesanan pada akhir triwulan kedua, sehingga memperpanjang periode saat ini menjadi lima bulan. Hanya Myanmar yang mengalami perpanjangan waktu pengiriman selama bulan Juni.

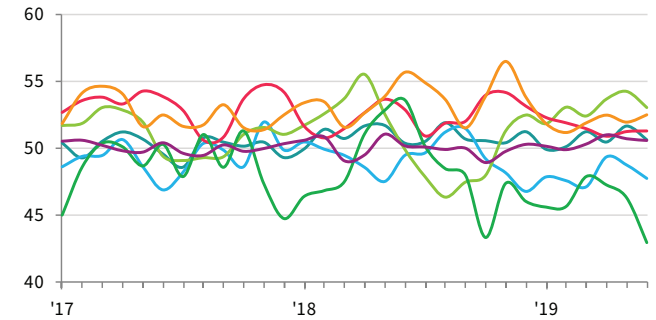
Perusahaan ASEAN melaporkan kenaikan tingkat sedang pada harga input, turun dari kenaikan tertinggi dalam lima bulan yang tercatat pada bulan Mei. Hal ini menyebabkan kenaikan lebih rendah pada harga jual, namun masih tergolong sebagai salah satu yang tercepat di tahun ini.

Terakhir, sentimen bisnis untuk output masa depan masih bertahan tinggi pada bulan Juni. Meski sempat turun dari posisi tertinggi dalam 30 bulan pada bulan Mei, tingkat optimisme masih lebih kuat dibandingkan sepanjang dua tahun lalu. Perusahaan Indonesia sebagai peserta dengan sentimen paling positif, sementara perusahaan Singapura berpandangan negatif untuk pertama kalinya dalam kurun waktu lebih dari dua tahun.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

David Owen
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 207 064 6237
david.owen@ihsmarkit.com

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Juni 2019 dikumpulkan 12-24 Juni 2019.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.